

Analisis Keterampilan Menulis Puisi Berdasarkan Tema Keluarga

Author:

Septi Fujia¹
Dian Indihadi²
M. Rijal W. Muharram³

Affiliation:

Universitas Pendidikan
Indonesia^{1,2,3}

Corresponding email

septifujia@upi.edu
dianindihadi@upi.edu
rijalmuharram@upi.edu

Histori Naskah:

Submit: 2023-07-05
Accepted: 2023-07-06
Published: 2023-07-08



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menuangkan gagasan atau ide dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai media penyampaiannya. Pada penelitian ini keterampilan menulis difokuskan pada kegiatan menulis puisi khususnya peserta didik kelas IV SD. Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan hasil keterampilan peserta didik dalam menulis puisi berdasarkan tema keluarga. Dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN Kawung Luwuk Kota Bogor dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV. Hasil penelitian ini, yaitu berupa analisis hasil menulis puisi peserta didik dengan memfokuskan pada aspek ide pokok, bait dan baris, kebahasaan, serta penulisan judul dan nama penulis. Penelitian dilakukan dengan diberikannya 4 kali penugasan kepada peserta didik untuk mendeskripsikan keterampilan peserta didik dalam menulis puisi bertemakan keluarga. Hasilnya didapatkan peningkatan yang cukup signifikan selama proses penugasan berlangsung.

Kata kunci: Bait, Baris, Keterampilan, Menulis, Puisi.

Pendahuluan

Keterampilan berbahasa menjadi salah satu kunci dalam terlaksananya suatu pendidikan di sekolah. Setiap peserta didik yang mengemban ilmu, diharapkan mampu menguasai keterampilan berbahasa. Hal ini dikarenakan keterampilan berbahasa menjadi pondasi awal bagi peserta didik untuk dapat mengikuti setiap pembelajaran yang mereka dapatkan di sekolah. Dalam kurikulum 2013, keterampilan berbahasa biasanya mencakup 4 aspek. Hal ini dikemukakan oleh (Maryam, 2016) bahwa keterampilan bahasa terdiri dari 4 aspek, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan dasar tersebut perlu diajarkan oleh guru di sekolah secara bertahap kepada peserta didik untuk dapat memahami serta mengembangkan kemampuan akademik mereka yang lainnya di sekolah.

Penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi serta mendeskripsikan keterampilan berbahasa peserta didik pada aspek menulis. Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis yang mereka miliki. Menurut (Bani & Ndun, 2021) menyatakan bahwa keterampilan menulis bisa diartikan sebagai kegiatan di dalam menuangkan ide atau gagasan dan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media dalam penyampaiannya. Berkaitan dengan definisi tersebut, keterampilan menulis juga membantu peserta didik dalam mengungkapkan berbagai ide yang mereka miliki di dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Pengungkapan ide yang peserta didik miliki bisa dikembangkan di dalam sekolah, salah satunya dengan mengaitkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mereka pelajari. Beberapa materi terkait yang diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis peserta didik adalah pantun, puisi, teks

eksposisi, teks narasi, dsb. Pada penelitian ini, materi yang terfokus untuk dapat mengembangkan keterampilan menulis adalah melalui materi puisi. Sesuai dengan kurikulum yang ada, materi puisi ini terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 4 dengan mengambil kompetensi dasar (KD) pembelajaran 3.3 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

Pemilihan materi puisi ini dikarenakan peserta didik dapat menuliskan serta mengembangkan ide yang mereka miliki ke dalam bentuk karya sastra puisi. Menurut (Fauzi, 2011) puisi didefinisikan sebagai bentuk karya sastra yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau pikiran penyair secara imajinatif serta disusun dengan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur batin dan fisiknya. Sejalan dengan fungsi puisi sebagai pengungkapan perasaan, (Jaya et al., 2013) mendefinisikan puisi sebagai pernyataan perasaan yang imajinatif dan masih abstrak. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa puisi mampu membantu seseorang, khususnya peserta didik dalam mengungkapkan perasaannya yang dituangkan dalam ide-ide pikiran mereka sehingga mampu menghasilkan suatu tulisan yang diharapkan mampu mengembangkan keterampilan mereka dalam menulis ke dalam bentuk puisi sebagai media perantaranya.

Dalam studi literature yang didapatkan, pada pembelajaran puisi ini memiliki beberapa kendala, baik dalam guru maupun peserta didik. Beberapa ahli mengemukakan kendala yang biasa dialami dalam pembelajaran menulis puisi, seperti kesulitan peserta didik dalam merangkaikan ide, kesulitan dalam menyusun baris/bait puisi, kesulitan dalam menempatkan rima dan pengalamannya (Nasrini, 2019; Rubiah, 2017; Handayani et, al. 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Prasetyo (2018) menyebutkan bahwa guru harus bisa memberikan materi terkait puisi serta memberikan latihan menulis puisi dengan membebaskan tema kepada peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Selain itu, minimnya jumlah kosa kata yang dimiliki peserta didik untuk dapat memilih kata-kata indah yang sesuai untuk dituangkan ke dalam puisi mereka. Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh (Kemampuan et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis puisi bertema bebas terbilang cukup, dikarenakan ada beberapa peserta didik yang paham dan ada pula yang masih belum paham terkait materi pembelajaran menulis puisi.

Selain itu, dalam studi lapangan langsung diperoleh informasi yang selaras dengan landasan teori yang sebelumnya sudah dijelaskan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memilih kata-kata indah, menyusun puisi ke dalam bentuk bait dan baris, serta kesulitan guru dalam menentukan tema yang sesuai untuk puisi yang akan dibuat oleh peserta didik. Oleh karena itu, pada penelitian ini diangkat tema khusus untuk peserta didik membuat puisi, yaitu keluarga. Hal ini juga bisa menjadi salah satu alternative karena sebelumnya belum pernah dilakukan di kelas IV. Selain itu, hal ini bisa mendorong peserta didik untuk lebih memahami materi berkaitan dengan puisi dan menjadi salah satu indicator pembelajaran efektif yang diberikan oleh guru. Adapun pernyataan yang disampaikan oleh (Muharram, 2018) bahwa pembelajaran yang efektif dilakukan oleh guru adalah pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk memahami secara lebih mendalam dan masuk ke dalam memory jangka panjang peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Analisis keterampilan menulis puisi berdasarkan tema keluarga” untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar di SDN Kawung Luwuk Kota Bogor dengan mengangkat tema khusus keluarga yang belum pernah diberikan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi di dalam kelas.

Studi Literatur

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan membaca yang perlu ditanamkan serta dilatih sejak dini di dalam diri peserta didik. Menurut (Rahayu, 2021) bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menuangkan gagasan atau ide dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai media penyampaiannya. Dalam hal ini, keterampilan menulis mampu membantu seorang peserta didik dalam melakukan komunikasi, baik yang bersifat langsung maupun tidak.

Melalui kegiatan menulis, peserta didik juga akan dilatih untuk mampu menuangkan ide-ide yang mereka miliki agar kemudian dapat dipahami oleh pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fitri & Wahyuni, 2018) bahwa menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu Bahasa yang dipahami penulis, sehingga pembaca dapat memahami lambang-lambang grafis tersebut dengan tepat sesuai dengan maksud yang hendak disampaikan oleh penulis. Sehingga dengan adanya kegiatan menulis, peserta didik tidak hanya dilatih untuk berkomunikasi atau sekedar mengungkapkan ide-ide mereka kedalam bentuk tulisan, namun peserta didik juga dilatih untuk dapat merangkaikan kata-kata yang tepat agar kemudian tulisan mereka dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

Secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani yaitu *poeima* “membuat” atau *poeisis* “pembuatan”. Sedangkan bahasa Inggris, puisi disebut dengan *poem* atau *poetry*. Kemudian menurut Aminuddin (dalam Leoni, 2021), menjelaskan pengertian puisi sebagai kegiatan “membuat” dan “pembuatan” karena melalui puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang berisi pesan atau gambaran mengenai suatu hal yang ada dalam pikirannya.

Menurut Silva Ayu Maharani (2021) unsur tersebut terdiri atas unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur Intrinsik puisi tersebut terdiri atas (1) pemilihan kata (diksi) yang digunakan untuk mengungkapkan isi dan pengalaman estetis dari puisi, (2) pengimajian (citraan), yaitu kata yang memperjelas maksud dari penulis, (3) kata-kata konkret, (4) gaya Bahasa (bisa berupa pertentangan, persamaan, perbandingan, dan penegasan), (5) rima dan irama, serta (6) typografi. Sedangkan unsur batin yang membangun puisi adalah (1) tema (ide pokok yang mendasari sebuah puisi), (2) rasa, (3) nada (sikap penyair terhadap puisi), dan (4) amanat (pesan yang ingin disampaikan pembaca/ pendengar berkaitan dengan tujuan penulis menciptakan puisi).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian analisis deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, 2022) penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang mampu menghasilkan deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang dari orang-orang yang diamati. Hal tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil tulisan teks puisi di SD berdasarkan tema keluarga. Sehingga pada penelitian ini, data yang digunakan berupa data deskriptif yang memungkinkan tidak dicantumkan data statistik dalam penyajian datanya.

Hasil

1. Data Penugasan Pertama Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik

Tabel 1

Penilaian Hasil Menulis Puisi Latihan 1

		Penilaian Penugasan 1	Jumlah	Keterangan
--	--	-----------------------	--------	------------

No. Absen	Inisial Peserta Didik	Ide Pokok						Bait dan Baris			Aspek Kebahasaan	Penulisan Judul dan Nama Penulis		
		1	1	0	0	0	0	0	0	0				
1.	AR	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	Tidak Sesuai	
2.	AAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai	
3.	AAT	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	Tidak Sesuai	
4.	CAS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai	
5.	DKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai	
6.	FAM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai	
7.	FZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai	
8.	HH	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	Tidak Sesuai	
9.	MK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai	
10.	MB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Hadir	
11.	MHR	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	Tidak Sesuai	
12.	MID	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	Tidak Sesuai	
13.	NEP	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	Tidak Sesuai	
14.	NPZ	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	Tidak Sesuai	
15.	SN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai	
16.	SDA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	Tidak Sesuai	
17.	ZNM	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	Sesuai	

Tabel diatas menjabarkan hasil rekapitulasi data penugasan pertama tulisan peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan tema keluarga. Dari hasil penelitian ini, ditemukan skor tertinggi 10 dan terendah 3. Peserta didik yang mendapatkan skor tertinggi terdapat 4 orang dan 1 orang nilai terendah. Pada aspek ide pokok masih ada peserta didik yang memperoleh skor 0, hal ini dikarenakan beberapa diantaranya memiliki kesulitan dalam peserta didik belum mampu menuliskan ide pokok menjadi sebuah puisi dalam bentuk baris dan bait serta terdapat ketidaksesuaian maksud dan tujuan dalam baris dan bait puisi. Sedangkan pada aspek menjadikan puisi ke dalam bentuk puisi, terdapat 9 peserta didik yang masih belum bisa menuliskan puisi dalam bentuk bait dan baris. Sebanyak 7 peserta didik masih belum mampu dalam membentuk bait dan baris puisi sedangkan 2 peserta didik masih belum mampu menuliskan puisi dalam bentuk bait dan baris. Kemudian pada aspek penulisan judul dan nama penulis, terdapat 4 peserta didik yang belum mampu menuliskan judul dan nama penulis di bagian tengah atas puisi, 3 diantaranya meletakkan judul dan nama penulis di bagian pojok kiri atas dan 1 orang lainnya benar dalam meletakkan judul puisi hanya tidak tepat dalam menuliskan nama penulisnya. Serta dalam penulisan lambang Bahasa, terdapat 7 peserta didik yang masih belum bisa menuliskan sebuah kata dengan lengkap dan benar.

2. Data Penugasan Kedua Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik

Tabel 4.2

Penilaian Hasil Penugasan Menulis Puisi 2

		Penilaian Penugasan 2	Jumlah	Keterangan
--	--	-----------------------	--------	------------

No. Absen	Inisial Peserta Didik	Ide Pokok					Bait dan Baris			Aspek Kebahasaan	Penulisan Judul dan Nama Penulis		
		1	1	1	1	1	0	1	0				
1.	AR	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	Sesuai
2.	AAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
3.	AAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Hadir
4.	CAS	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	Tidak Sesuai
5.	DKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
6.	FAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
7.	FZ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai
8.	HH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
9.	MK	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	Sesuai
10.	MB	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Sesuai
11.	MHR	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	Tidak Sesuai
12.	MID	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	Sesuai
13.	NEP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tidak Sesuai
14.	NPZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
15.	SN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
16.	SDA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai
17.	ZNM	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	Tidak Sesuai

Tabel diatas menjabarkan hasil rekapitulasi data penugasan kedua tulisan peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan tema keluarga. Dari hasil penelitian ini, ditemukan skor tertinggi 10 dan terendah 6. Peserta didik yang mendapatkan skor tertinggi penilaian proses membuat puisi berjumlah 8 orang dan terendah berjumlah 2 orang.

Pada aspek ide pokok terdapat peserta didik yang memperoleh skor 0, hal ini dikarenakan peserta didik tersebut belum mampu menyelaraskan maksud dan tujuan puisi yang dibuat serta ada baris yang belum diselesaikannya. Sedangkan pada aspek menjadikan puisi ke dalam bentuk puisi, terdapat 5 peserta didik yang masih belum bisa menuliskan puisi dalam bentuk bait dan baris. Kelima peserta didik tersebut masih belum mampu dalam meletakkan kata menjadi satu baris yang sama. Kemudian pada aspek penulisan judul dan nama penulis, terdapat 3 peserta didik yang belum mampu menuliskan judul dan nama penulis di bagian tengah atas puisi, 1 diantaranya tidak menuliskan nama penulis serta bagian judul ditulis di bagian pojok kiri atas, 1 diantaranya lagi belum tepat dalam meletakkan nama penulis di bagian tengah judul, dan 1 orang lainnya benar dalam meletakkan judul puisi hanya tidak tepat dalam menuliskan nama penulisnya. Serta dalam penulisan lambang Bahasa, terdapat 5 peserta didik yang masih belum bisa menuliskan sebuah kata dengan lengkap dan benar.

3. Data Penugasan Ketiga Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik

Tabel 3
Penilaian Hasil Penugasan Menulis Puisi 3

No. Absen	Inisial Peserta Didik	Penilaian Penugasan 3				Jumlah	Keterangan
		Ide Pokok	Bait dan Baris	Aspek Kebahasaan	Penulisan Judul dan Nama Penulis		

1.	AR	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	Sesuai
2.	AAP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai
3.	AAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Hadir
4.	CAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Hadir
5.	DKA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Sesuai
6.	FAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
7.	FZ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai
8.	HH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai
9.	MK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai
10.	MB	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	Tidak Sesuai
11.	MHR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Hadir
12.	MID	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
13.	NEP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tidak Sesuai
14.	NPZ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai
15.	SN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
16.	SDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
17.	ZNM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai

Tabel diatas menjabarkan hasil rekapitulasi data penugasan ketiga tulisan peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan tema keluarga. Dari hasil penelitian ini, ditemukan skor tertinggi 10 dan terendah 7. Peserta didik yang mendapatkan skor tertinggi berjumlah 6 orang dan terendah berjumlah 1 orang.

Pada aspek ide pokok tidak ada peserta didik yang memperoleh skor 0. Sedangkan pada aspek menjadikan puisi ke dalam bentuk puisi, seluruh peserta didik sudah mampu menuliskan puisi menjadi 2 bait, hanya masih terdapat 2 peserta didik yang kurang tepat dalam menyusun puisi ke dalam bentuk baris. Kemudian pada aspek penulisan judul dan nama penulis, terdapat 1 peserta didik yang belum mampu menuliskan judul dan nama penulis di bagian tengah atas puisi. Serta dalam penulisan lambang Bahasa, terdapat 7 peserta didik yang masih belum bisa menuliskan sebuah kata dengan lengkap dan benar.

4. Data Penugasan Keempat Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik

Tabel 4

Penilaian Hasil Penugasan Menulis Puisi 4

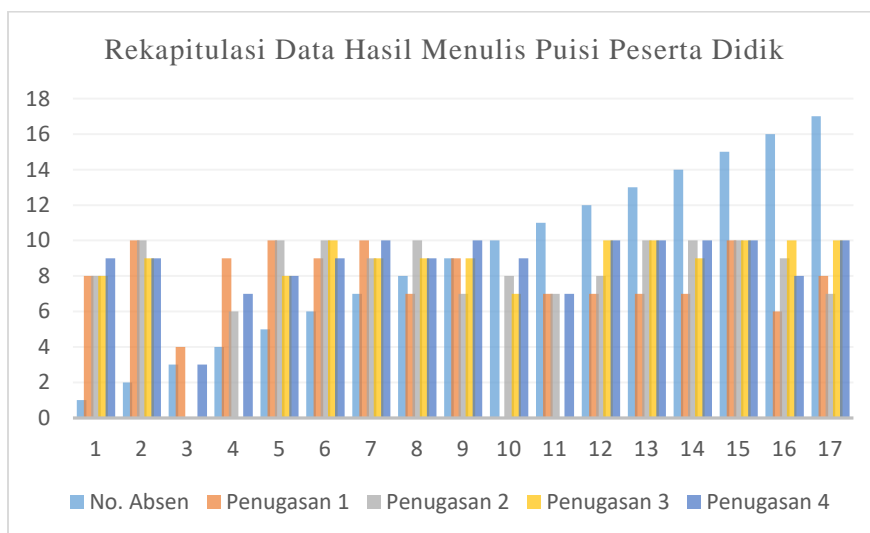
No. Absen	Inisial Peserta Didik	Penilaian Penugasan 4									Jumlah	Keterangan	
		Ide Pokok					Bait dan Baris		Aspek Kebahasaan	Penulisan Judul dan Nama Penulis			
1.	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai
2.	AAP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai
3.	AAT	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	Tidak Sesuai
4.	CAS	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	Tidak Sesuai
5.	DKA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Sesuai
6.	FAM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai
7.	FZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
8.	HH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai

9.	MK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
10.	MB	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sesuai
11.	MHR	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	Tidak Hadir
12.	MID	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
13.	NEP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tidak Sesuai
14.	NPZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
15.	SN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai
16.	SDA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	Sesuai
17.	ZNM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sesuai

Tabel diatas menjabarkan hasil rekapitulasi data penugasan keempat tulisan peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan tema keluarga. Dari hasil penelitian ini, ditemukan skor tertinggi 10 dan terendah 3. Peserta didik yang mendapatkan skor tertinggi penilaian proses membuat puisi berjumlah 7 orang dan terendah berjumlah 1 orang.

Pada aspek ide pokok terdapat 1 peserta didik yang memperoleh skor 0, hal ini dikarenakan peserta didik belum mampu menyusun ide pokok tersebut ke dalam bentuk puisi dengan bait dan baris yang sesuai. Sedangkan pada aspek menjadikan puisi ke dalam bentuk puisi, sebanyak 4 orang masih kesulitan dalam menyusunnya, diantaranya terdapat 3 peserta didik yang kurang tepat dalam menyusun puisi ke dalam bentuk baris dan 1 orang kesulitan dalam menyusunnya menjadi bait dan baris yang sesuai. Kemudian pada aspek penulisan judul dan nama penulis, terdapat 1 peserta didik yang belum mampu menuliskan judul dan nama penulis di bagian tengah atas puisi. Serta dalam penulisan lambang Bahasa, terdapat 9 peserta didik yang masih belum bisa menuliskan sebuah kata dengan lengkap dan benar.

5. Rekapitulasi Data Hasil Menulis Puisi



Berdasarkan Grafik diatas menunjukkan data hasil peroleh tulisan menulis puisi peserta didik sebanyak 17 orang dengan menggunakan tema keluarga. Pada gambar grafik tersebut, terlihat adanya perubahan dari data penugasan pertama hingga penugasan keempat. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan skor yang didapatkan oleh peserta didik selama mengikuti penugasan dari awal hingga akhir. Dari 17 peserta didik, terdapat 3 orang dengan perolehan nilai stabil dengan skor berbeda. Pada nomor urut 11, peserta didik mendapatkan skor stabil, yaitu 7 dengan mengikuti penugasan selama 3 kali. Sedangkan pada nomor urut 15 memperoleh skor maksimal, yaitu 10 dengan mengikuti penugasan selama 4 kali. Kemudian sebanyak 9 peserta didik dari 17 dengan nomor urut 1, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 16, dan 17 memperoleh skor yang

meningkat selama mengikuti penugasan secara keseluruhan. Lalu, 1 orang peserta didik mengalami peningkatan skor juga meskipun tidak mengikuti penugasan sebanyak 1 kali, yaitu nomor urut 10. Sebanyak 3 peserta didik mengalami penurunan tapi tidak signifikan, yaitu nomor urut 2, 5, dan 6. Dan terdapat 1 orang peserta didik nomor urut 3 yang mengalami penurunan dikarenakan hanya mengikuti 2 kali penugasan sehingga tidak mampu menerima materi menulis puisi dengan baik.

Pembahasan

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan sebanyak 4 kali di kelas IV sebagai subjek penelitian. Penugasan 1 dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023, penugasan 2 dilaksanakan pada 13 Juni 2023, penugasan 3 dilaksanakan pada 14 Juni 2023, dan penugasan 4 dilaksanakan pada 15 Juni 2023. Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan rubrik penilaian sebagai pedoman analisa.

Penugasan ini diberikan kepada peserta didik kelas IV-C yang berjumlah 25 orang peserta didik. Dari 25 orang peserta didik, menghasilkan data yang kemudian diverifikasi. Data yang tidak lulus tahap verifikasi tidak akan dijadikan sumber data penelitian. Dari 25 peserta didik, terdapat 8 peserta didik yang tidak diikuti dalam penelitian. Dan sebanyak 17 peserta didik lolos tahap verifikasi dan hasil tulisan mereka dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Peserta didik yang tidak lolos tahap verifikasi merupakan peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam belajar dan tidak direkomendasikan oleh wali kelas dikarenakan terdapat 3 peserta didik yang baru bisa membaca dan menulis sehingga tidak diperbolehkan untuk terlalu dipaksakan dalam mengikuti penelitian ini dan 5 peserta didik lainnya adalah peserta didik yang tidak mengikuti penugasan selama 4 pertemuan berturut-turut.

Hasil dari analisis ini merupakan sebuah penjabaran dari pertanyaan yang diajukan penulis pada bagian rumusan masalah. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali penugasan, namun sebelum mengimplementasikan sebuah karya puisi, peserta didik diajarkan terlebih dahulu mengenai cara membuat puisi yang berkaitan dengan aspek baris, bait, dan kebahasaan dengan menggunakan tema keluarga.

Berdasarkan data yang sudah dianalisis, keterampilan menulis peserta didik setelah dilakukan 4 kali penugasan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Selama proses penugasan yang kemudian dianalisis dan diolah datanya, didapatkan kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis puisi, yaitu aspek kebahasaan, pemahaman bait dan baris. Dalam aspek kebahasaan, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menuliskan kata dengan lengkap atau sesuai dengan kaidah bahasa yang dilandaskan pada PUEBI. Sedangkan pada aspek pemahaman baris dan bait, peserta didik mengalami kesulitan dalam menjadikan beberapa kata yang seharusnya diteruskan pada satu baris yang sama. Sehingga dalam hal ini, peserta didik melanjutkan pada baris yang berbeda dan dalam hal tersebut akan membuat baris baru serta kurang adanya kesesuaian antar setiap baris yang ada pada puisi yang dibuat.

Kesimpulan

Keterampilan menulis puisi pada peserta didik jenjang Sekolah Dasar (SD) masih perlu diasah. Hal ini dikarenakan salah satu kesulitan yang dialami adalah penggunaan kosa kata yang indah sedangkan dalam pemahaman peserta didik tingkat dasar masih memiliki kosa kata yang minim serta masih kesulitan dalam menulis kata dengan lengkap. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis yang ada untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik diperlukan Latihan yang cukup sering yang akan melatih peserta didik, baik dalam memahami materi berkaitan dengan puisi maupun prakteknya dalam menuliskan puisi.

Referensi

Bani, O. D., & Ndun, R. M. (2021). Penggunaan Konjungsi Antarkalimat Dalam Paragraf Oleh Siswa Kelas

- XI SLTA. *Kode : Jurnal Bahasa*, 10(4), 174–190. <https://doi.org/10.24114/kjb.v10i4.30774>
- Fauzi, A. (2011). *TOURNAMENT TERHADAP KEMAMPUAN*.
- Fitri, I. R., & Wahyuni, R. K. (2018). Analisis Penggunaan Tanda Baca pada Teks Narasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Kapur IX. *Deiksis*, 10(03), 274. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i03.2500>
- Jaya, S., R, S., & Ermanto. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X.1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 1(2), 87–95.
- Kemampuan, A., Puisi, M., Pada, B., & Kelas, S. (2022). *IRJE : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. 2(1), 122–128.
- Maryam, M. (2016). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Sosiodrama Pada Siswa Kelas V SDN 1 Pembina Ampibabo. *Bahasantodea*, 4(4), 1–8. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/article/view/13187%0Ahttp://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/article/viewFile/13187/10101>
- Muharram, M. R. . (2018). *PENDEKATAN INVESTIGATIF MELALUI PRODUCTIVE STRUGGLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SELF EFFICACY SISWA*. 38.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Rahayu, J. R. (2021). Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Kapital pada Siswa Sekolah Dasar Kelas II. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1026–1033. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1332>
- Silva Ayu Maharani. (2021). *Analisis Penggunaan Video Pembelajaran dalam Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV MIN 3 Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021*.
- Suryani, I., & Prasetyo, R. (2018). Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 296–312. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>
- Tessa Dwi Leoni, M. P. (2021). *Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya dalam Masa Pandemi Covid-19*.